

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara pola asuh permisif dengan agresivitas siswa kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pola asuh permisif orang tua pada siswa kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang yaitu sebesar 38,5% dengan 48 siswa yang berarti pola asuh permisif berada pada kategorisasi “*sedang*”.
2. Tingkat agresivitas siswa kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang yaitu sebesar 35,72% dengan 45 siswa yang berarti agresivitas berada pada kategorisasi “*sedang*”.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana didapatkan nilai sebesar 0,483 maka terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dengan agresivitas, jika pola asuh permisif tinggi maka agresivitas pun tinggi, namun sebaliknya jika pola asuh permisif rendah maka agresivitas rendah juga. Nilai signifikannya adalah 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan agresivitas. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan agresivitas siswa kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan peneliti untuk dapat digunakan selanjutnya bagi yang akan menggunakan pendekatan yang sama, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberi perhatian serta meningkatkan kepedulian dengan cara meningkatkan komunikasi interpersonal dengan peserta didik terhadap masalah yang dihadapi, terutama bagi siswa yang memiliki hubungan yang kurang baik dengan orang tua dan keluarganya. Selain komunikasi yang baik, pihak sekolah juga disarankan untuk memberikan atau meningkatkan pelayanan konseling siswa sebagai bentuk dukungan psikologis bagi siswa yang memiliki masalah di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk mengurangi atau merubah pola asuh permisif menjadi pola asuh yang lebih baik, seperti lebih meningkatkan komunikasi yang baik pada anak dan meningkatkan kontrol pada anak agar dapat mengurangi agresivitas pada anak.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini berguna untuk memberi informasi dan upaya kepada siswa kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang bahwa agresivitas merupakan suatu perilaku yang menyimpang dan tidak dapat diterima oleh kehidupan sosial (masyarakat). Sehingga agresivitas harus dikurangi dan dihilangkan

dengan cara meningkatkan kesadaran diri dan menyadari perlunya komunikasi dengan orang tua dan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi agresivitas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengali aspek-aspek psikologis yang terkait dengan agresivitas secara mendalam, agar dimanika psikologis dapat dilihat secara lebih luas.